

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (SIM) PT POS INDONESIA

¹Agung Wijoyo, ¹vi, ¹Lia Amelia, ¹Isnain Sidiq Pramono, ¹Toni

Manajemen Sumber Daya Alam Universitas Pamulang, Indonesia

E-mail: ¹viasalsabila6@gmail.com, ²liaameliaa378@gmail.com, ³hainsidd@gmail.com,
tonnypratama0290@gmail.com

Abstrak- Penulis membahas mengenai pentingnya penggunaan sistem informasi manajemen guna pelaksanaan dan tercapainya PT POS INDONESIA yang efektif dan efisien. Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan bidang ilmu yang semakin berkembang. Perkembangan bidang ini semakin cepat dan penting untuk diterapkan dalam setiap organisasi. Perkembangan ilmu teknologi sekarang ini semakin maju dan pesat, yang tidak terlepas dari jasa informasi dan komputer. Kemajuan tersebut juga berpengaruh pada persaingan bisnis. Sebagai upaya untuk meningkatkan kecepatan dalam pelayanan terhadap konsumen dan untuk memonitoring logistic, PT Pos Indonesia membentuk jaringan komputer antar bagian yaitu, bagian informasi, administrasi, dan supervisor logistik. Meskipun pada setiap bagian tersebut terdapat program computer yang sama, namun program computer pada masing – masing bagian tersebut hanya diaktifkan sesuai dengan kebutuhan setiap bagian. Dengan memanfaatkan teknologi computer yang terus berkembang, sebaiknya lebih di tunjang dengan fasilitas internet dalam menjalin hubungan dengan pelanggan serta untuk mendapatkan informasi tentang kedatangan paket yang lebih cepat.

Kata Kunci : *Sistem Informasi Manajemen, PT Pos Indonesia*

Abstract- The author discusses the importance of using management information systems for the effective and efficient implementation and achievement of PT POS INDONESIA. Management Information Systems (MIS) is a field of science that is increasingly developing. The development of this field is increasingly rapid and important to implement in every organization. The development of technology is now increasingly advanced and rapid, which cannot be separated from information and computer services. This progress also affects business competition. In an effort to increase speed in service to consumers and to monitor logistics, PT Pos Indonesia established a computer network between sections, namely, information, administration and logistics supervisors. Even though each part has the same computer program, the computer program in each part is only activated according to the needs of each part. By utilizing computer technology that continues to develop, it is better to be more supported by internet facilities in establishing relationships with customers and to obtain information about package arrivals more quickly.

Keywords: *Management Information System, E-Government, Good Governance*

1. PENDAHULUAN

Di suatu dunia bisnis, yang dimaksud dengan sistem informasi manajemen adalah piranti yang dipakai untuk mengatasi suatu proses, operasional, evaluasi, serta teknologi dan informasi.

Sistem informasi manajemen ini seperti alat yang menggeser suatu data dan mengendalikan informasi yang diwujudkan dari Informasi adalah inti dari manajemen informasi dan sering disebut sebagai sistem awal dari era informasi saat ini.

Sistem informasi manajemen (*management information system*) barang kali sudah sangat intim sekali bagi lingkungan yang terkait dalam pengelolaan suatu perusahaan dan dunia bisnis ini.

Manajemen bertindak sebagai suatu proses yang bisa dipakai untuk mengurus dan menyelenggarakan sesuatu agar dapat mencapai tujuan yang di mau dengan memaksimalkan segala sumber daya yang ada.

Kemajuan teknologi telah diterapkan perusahaan untuk melakukan praktek baru pemasaran dan bisnis. Internet, sebagai bagian dari itu, secara dramatis mengubah bentuk pasar dan bisnis. Pola kehidupan secara bertahap berubah sejak penemuan teknologi internet. Internet merupakan sebuah koneksi global dari ribuan jaringan yang dikelola secara bebas (Budi Sutedjo, 2001:2). Internet, sebagai bagian dari kemajuan teknologi, secara dramatis telah membentuk ulang pasar dan bisnis.

Konsumen di seluruh dunia ter-*exposed* akan cara hidup dan konsumsi baru dan menginginkan banyak dari hal-hal yang dilihatnya. Pola kehidupan berangsur-angsur mengalami perubahan sejak tercipta teknologi internet. Bisnis pun mulai mengadopsi internet sehingga mendukung terciptanya sistem.

Banyak perusahaan di Indonesia sekarang dituntut untuk mempersiapkan diri dengan berbagai perangkat *e-business* sebagai bagian baru dari pola interaksinya dengan pelanggan, pemasok, dan karyawan. Salah satunya adalah PT. Pos Indonesia (Persero), sebagai perusahaan jasa pengiriman ternama di Indonesia.

Perkembangan teknologi khususnya ICT (*Information, Communication, Technology*) yang demikian pesat, menjadi suatu ancaman sekaligus *opportunity business* bagi Pos saat ini dan di masa depan. Bisnis Pos yang harus dilengkapi dengan bisnis berbasis ICT (*Information, Communication, Technology*) untuk memperkuat dan mempertahankan eksistensi Pos.

E-Business merupakan salah satu bisnis dengan prospek besar dan Pos telah memiliki kompetensi di bidang ini, khususnya untuk *me-leverage* bisnis inti dan menciptakan peluang bisnis baru.

PT Pos Indonesia pada awalnya bergerak dibidang pengiriman surat yg sangat diperlukan bagi masyarakat Indonesia pada saat itu yang ingin berkomunikasi tanpa terhalang jarak yg berjauhan walaupun makan waktu dalam hal pengirimannya. Namun seiring dengan perkembangan teknologi informasi di era globalisasi ini misalnya dengan hadirnya telpon, pager & handphone maka masyarakat Indonesia mulai meninggalkan tradisi saling mengirim surat. Sehingga, PT Pos mulai melebarakan sayapnya di bidang pengiriman barang. Belakangan ini, PT Pos mulai bersaing dengan hadirnya perusahaan asing yang bergerak dalam bidang jasa pengiriman barang seperti TIKI. Karena PT Pos Indonesia merupakan salah satu perusahaan terbesar di Indonesia maka dengan mengambil proyek Sisem Informasi

PT Pos ini dengan harapan agar masyarakat Indonesia lebih mencintai perusahaan dalam negeri dan menggunakan jasa PT Pos Indonesia.

Banyak perusahaan di Indonesia sekarang dituntut untuk mempersiapkan diri dengan berbagai perangkat *e-business* sebagai bagian baru dari pola interaksinya dengan pelanggan, pemasok, dan karyawan. Salah satunya adalah PT Pos Indonesia (Persero), sebagai perusahaan jasa pengiriman ternama di Indonesia

Komputer telah menambahkan sebuah teknologi baru dan ampuh pada system informasi. Akibatnya sebuah sistem informasi berdasarkan komputer akan betul-betul berbeda dengan sistem-sistem yang diolah secara manual atau elektro-mekanis. Dan suatu organisasi yang sedang mengubah sistem informasinya dalam mengikuti teknologi ini, dalam penerapannya sering kurang memahami sifat perubahan yang sedang diadakan (Davis, 2002).

Gagasan sebuah sistem informasi yang demikian itu telah ada sebelum munculnya komputer namun, komputer membuat gagasan tersebut menjadi kenyataan. Organisasi selalu membutuhkan sistem-sistem untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, melihat kembali, dan menyalurkan informasi. Biasanya sistem informasi manajemen dipakai untuk menyelesaikan atau meneruskan suatu solusi atas masalah bisnis bagaikan biaya produksi, layanan, atau strategi bisnis yang sudah ditentukan.

Sistem informasi manajemen sangat berbeda dengan sistem informasi biasa karena sistem ini biasa dipakai untuk menganalisis sistem informasi lain yang diterapkan pada aktivitas aktif organisasi.

2. TELAAH PUSTAKA

a. Pengertian Sistem Informasi

Sebuah sistem informasi manajemen, atau SIM, adalah sebuah sistem informasi yang selain melakukan semua pengolahan transaksi yang perlu untuk sebuah organisasi, juga memberi

dukungan informasi dan pengolahan untuk fungsi manajemen . Sistem Informasi Manajemen (SIM) didefinisikan sebagai sistem berbasis computer yang menyediakan informasi bagi para pengguna yang memiliki kebutuhan yang sama. Informasi adalah data yang telah diolah sehingga lebih bermakna. Informasi juga biasanya menyampaikan sesuatu yang baru dan belum diketahui oleh pengguna. Pengguna SIM umumnya terdiri dari anggota organisasi-organisasi formal, seperti perusahaan dan sub unitnya. Informasi menyampaikan apa saja yang telah, sedang, dan akan terjadi di perusahaan serta system utamanya.

b. Pengertian IT

Teknologi Informasi sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan di karena adanya pengintegrasian berbagai proses dan entitas bisnis. Esensi dari pengintegrasian tersebut adalah melakukan *share* terhadap informasi yang dimiliki dan dihasilkan oleh berbagai pihak. Sebagai contoh adalah pengembangan jaringan sebagai alat penunjang kinerja dari produk-produk *EBusiness*. Hal penting yang harus diperhatikan dalam pemilihan IT adalah *scaleable solution & open system*, ini diperlukan agar sistem setiap saat dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Dalam hal keterkaitan dengan proses bisnis, maka ketepatan IT yang digunakan akan mendorong/menentukan proses bisnis excellent.

Output informasi digunakan oleh orang dalam perusahaan yang membuat keputusan untuk memecahkan berbagai masalah organisasi. Dengan adanya sistem informasi, maka semua kegiatan operasional dalam suatu

perusahaan agar terasa lebih mudah karena sistem informasi akan mendukung semua kegiatan proses bisnis secara keseluruhan sehingga data- data yang penting milik perusahaan akan tersusun dengan rapi dan baik di pendataan system informasi perusahaan tersebut. Sistem Informasi juga dapat mempengaruhi seorang manajer ataupun pegawai dalam mengambil suatu keputusan.

Pada umumnya semua kegiatan dalam pengawasan yang dilaksanakan untuk mencapaitujuan sebagaimana yang telah direncanakan sebelumnya. Demikian pula halnya dengan tujuan dijalankannya internal control, kalau menurut R. Soemita Adikoesumah, Azas-AzasManajemen, (2000 : 121), mengemukakan tujuan internalcontrol, sebagai berikut :

1. Membantu manajemen dalam pelaksanaan administrasi padaperusahaan yang efektif dan efisien dalam melaksanakan prosedur untuk menentukankebijaksanaan kerja organisasi.
2. Memberi tahukan dan bila perlu membetulkan cara kerjanya agar lebih efektif dan efisien.
3. Menentukan tingkat kebenaran data akuntansi yang dibuat dan keefektifan prosedur intern.
4. Menentukan sampai sejauh mana perlindungan, pencatatan, dan pengawasan terhadap kekayaan organisasi yang mungkin dapatmenyebabkan kecurian.

c. Pengertian Sistem InformasiManajemen

Menurut Yakub (2012: 17) dalam (Kaleb, Lengkong, and Taroreh 2019), sistem adalah sekelompok elemen-elemen yangterintegrasi dengan tujuan yang sama untuk mencapai tujuan. Organisasi terdiri dari sejumlah sumber daya manusia, material, mesin, uang dan informasi. sumber daya tersebut bekerja sama menuju tercapainya suatu tujuan tertentu yang ditentukan oleh pemilik atau manajemen. Menurut Hartono (2013: 20) Sistem InformasiManajemen adalah sebuah sistem, yaitu rangkaian terorganisasi dari sejumlah bagian/komponen yang secara bersama-sama berfungsi ataubergerak menghasilkan informasiuntuk digunakan dalam manajemenperusahaan.

Juga dalam (Naidah 2009), menurut Syampurnajaya (2000) Sistem Informasi merupakan aliran data, transaksi dan kegiatan dari suatu organisasi yang berfokus pada kualitas, waktu pengembangan, fleksibilitas, biaya dan perawatan piranti lunak (software).

3. PEMBAHASAN

Manfaat Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam PT Pos Indonesia.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui seberapa penting sistem informasi manajemen dalam bisnis. mengembangkan sistem layanan terpadu yang diimplementasi melalui E-bisnis PT Pos Indonesia (Persero) yaitu sebagai penyedia layanan inovasi berbasis teknologi informasi, yang mudah, aman, dan memberikan nilai tambah tinggi bagi pelanggan.

Sejarah mencatat keberadaan Pos Indonesia begitu panjang, Kantorpos pertama didirikan di Batavia (sekarang Jakarta) oleh Gubernur Jenderal G.W Baron van Imhoff pada tanggal 26 Agustus 1746 dengan tujuan untuk lebih menjamin keamanan surat-surat penduduk, terutama bagi mereka yang berdagang dari kantor-kantor di luar Jawa dan bagi mereka yang datang dari dan pergi ke Negeri Belanda. Sejak itulah pelayanan pos telah lahir mengembang peran dan fungsi pelayanan kepada publik. Setelah Kantorpos Batavia didirikan, maka empat tahun kemudian didirikan Kantorpos Semarang untuk mengadakan perhubungan pos yang teratur antara kedua tempat itu dan untuk mempercepat pengirimannya. Rute perjalanan pos kala itu ialah melalui Karawang, Cirebon dan Pekalongan.

Dengan berjalannya waktu, Pos Indonesia kini telah mampu menunjukkan kreatifitasnya dalam pengembangan bidang perposan Indonesia dengan memanfaatkan infrastruktur jejaring yang dimilikinya yang mencapai sekitar 24 ribu titik layanan yang menjangkau 100 persen kota/kabupaten, hampir 100 persen kecamatan dan 42 persen kelurahan/desa, dan 940 lokasi transmigrasi terpencil di Indonesia.

Seiring dengan perkembangan informasi, komunikasi dan teknologi, jejaring Pos Indonesia sudah memiliki lebih dari 3.800 Kantorpos online, serta dilengkapi electronic mobile pos di beberapa kota besar. Semua titik merupakan rantai yang terhubung satu sama lain secara solid & terintegrasi. Sistem Kode Pos diciptakan untuk mempermudah processing kiriman pos dimana tiap jengkal daerah di Indonesia mampu diidentifikasi dengan akurat.

Menjadi pemimpin pasar di Indonesia dengan menyediakan layanan surat pos, paket, dan logistik yang handal serta jasa keuangan

Aplikasi-aplikasi utama e-business dan hubungannya satu sama lain diringkas dalam arsitektur perusahaan. Aplikasi-aplikasi ini terintegrasi lintas fungsi perusahaan, contohnya seperti Enterprise Resource Planning (ERP), Manajemen Hubungan Pelanggan/ Customer Relationship Management (CRM), dan Manajemen Rantai Pasokan/Supply Chain Manajemen (SCM), Enterprise Application Integration (EAI), Transaction Processing Systems (TPS), Enterprise Collaboration System (ECS).

1. Sistem Enterprise Resource Planning (ERP)

Sistem informasi ERP (Enterprise Resource Planning) merupakan suatu sistem informasi yang diperuntukkan bagi perusahaan manufaktur maupun jasa yang berperan mengintegrasikan dan mengotomasi proses bisnis yang berhubungan dengan aspek operasi, produksi maupun distribusi di perusahaan bersangkutan.

2. Sistem Customer Relationship Management (CRM)

Sistem CRM adalah suatu sistem, metodologi, strategi, perangkat lunak (software) dan aplikasi berbasis web yang mampu membantu sebuah perusahaan untuk mengelola hubungannya dengan para pelanggan. CRM terdiri atas tiga unsur pokok yaitu manusia, teknologi dan proses.

3. Sistem Supply Chain Management (SCM)

Sistem SCM adalah suatu sistem, metodologi, strategi, perangkat lunak (software) dan aplikasi berbasis web yang mampu membantu sebuah perusahaan untuk mengelola hubungannya dengan para pemasok.

4. Sistem Enterprise Application Integration (EAI)

Software EAI memungkinkan para pemakai membuat model berbagai proses bisnis yang melibatkan dalam interaksi yang harus terjadi antar aplikasi bisnis. EAI juga menyediakan middleware yang melakukan konversi dan koordinasi data, komunikasi aplikasi dan layanan pesan, serta akses ke berbagai interface aplikasi yang terlibat. Jadi, software EAI

dapat mengintegrasikan berbagai kelompok aplikasi perusahaan dengan memungkinkan user bertukar data sesuai dengan peraturan dari model proses bisnis yang dikembangkan oleh user.

5. Sistem Transaction Processing Systems (TPS)

TPS adalah sistem informasi lintas fungsi yang memproses data dariterjadinya transaksi bisnis. Transaksi adalah berbagai kegiatan yang terjadi sebagai bagian dari aktivitas bisnis, seperti penjualan, pembelian, penyimpanan, penarikan, pengembalian dan pembayaran.

6. Sistem Enterprise Collaboration System (ECS)

ECS adalah sistem informasi lintas fungsi yang meningkatkan komunikasi, koordinasi, dan kerjasama antar anggota tim bisnis dan kelompok kerja. Teknologi informasi, terutama teknologi Internet, memberikan berbagai alat untuk membantu perusahaan bekerjasama untuk mengomunikasikan berbagai ide, berbagi sumber daya dan mengkoordinasikan usaha kegiatan kerjasama sebagai anggota dari proses formal dan informal, tim proyek, dan kelompok kerja yang membentuk organisasi.

PT Pos Indonesia (Persero) memanfaatkan sistem ERP ini pada operasi jasa dan distribusi, dengan mempertimbangkan pengoprasian perusahaan pada proses internal melalui manajemen sumber daya manusia perusahaan, akuntansi, keuangan, logistik dan distribusi secara tepat waktu.

ERP dibutuhkan perusahaan untuk bisa mendapatkan efisiensi, kecepatan, dan responsivitas yang dibutuhkan dalam mencapai keberhasilan di lingkungan bisnis yang dinamis saat ini.

PT Pos Indonesia (Persero) memanfaatkan sistem CRM secara cukup intensif. Antara lain pemanfaatannya adalah untuk mengelola program-program dibawah ini:

- A. Program e-fila.com. Khususnya dalam forum filateli. Selain menguntungkan pelanggan, program ini juga menguntungkan PT Pos Indonesia (Persero), karena dengan demikian dapat mengetahui perilaku pelanggan, melakukan perbaikan berdasarkan masukan dari pelanggan, merespon permintaan atau keluhan pelanggan dengan cepat.
- B. Program Kontak Kami, yakni bagi pelanggan yang ingin menyampaikan komentar, kritik, saran, pertanyaan atau pengaduan kiriman, kepada pihak perusahaan.
- C. Program Jejak Pendapat sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan PT. Pos Indonesia tentang kiriman maupun informasi Jasa pos Indonesia, yakni melalui Email, Facebook dan Twitter, yang dapat diakses secara langsung dari website PT Pos Indonesia.

PT Pos saat ini memiliki outlet belanja produk-produk lengkap khas Indonesia secara online yang bernama Plaza Pos yang dapat diakses melalui alamat website www.plazapos.com. Serta memiliki program e-fila.com yang menjual produk peranko Indonesia.

PT Pos Indonesia memanfaatkan sistem SCM untuk mengelola akun-akun pemasoknya. Pemasok-pemasok utama yang telah diisyaratkan mempunyai pengetahuan memadai mengenai sistem informasi dan internetworking, serta mempunyai akses jaringan yang baik, dapat memantau data dan kegiatan pasokan mereka secara online dan realtime. Sedangkan pemasok konvensional yang masih menggunakan telepon atau cash and carry dikelola datanya oleh karyawan mitra utama, dimana transaksi dilakukan. PT Pos Indonesia melakukan sosialisasi mengenai program SCM inikepada para pemasok, dan menjelaskan berbagai nilai tambah (added value) antara lain membantu para pemasok mengatur transaksi, adanya prediksi kebutuhan PT. Pos Indonesia yang lebih akurat, dan diperluasnya jaringan kerja dari para pemasok.

Aplikasi EAI pada PT. Pos Indonesia salah satunya adalah pada layanan Plaza Pos yakni pelanggan diminta untuk mengisi Member Area, lalu melakukan submit. Dengan demikian, perusahaan mengetahui informasi pelanggan yang mengunjungi Plaza Pos. Contoh lain adalah dalam sistem pembelian pelanggan pada program PlazaPos, yang akan membuat permintaan elektronik, setelah permintaan tersebut disetujui secara online oleh

pelanggan, pesanan pembelian yang dibuat oleh komputer akan melintas di internet kembali ke perusahaan PT Pos Indonesia.

Sistem kerjasama perusahaan pada PT. Pos Indonesia contohnya dalam hubungan kemitraan. Kemitraan merupakan kebutuhan yang mendasar dalam aktivitas Probis E-Business, karena hampir tidak mungkin aktivitas bisnis dapat dijalankan tanpa kemitraan. Sebagai contoh dalam aktivitas Limited Communication Technology Services (eCom) dimana dalam pelaksanaan diperlukan adanya beberapa kerjasama terhadap perusahaan yang menggunakan jaringan PTSN, CDMA, GSM maka mutlak diperlukan kemitraan dengan pihak perusahaan itu.

James A.F Stones memiliki pengertian lain berhubungan dengan pengertian

sistem informasi manajemen. Menurutnya sistem informasi manajemen adalah suatu metode formal yang menyuplai suatu informasi yang dapat digunakan oleh pihak manajemen secara *on time* dan *trusted* sebagai pengikat proses pengambilan keputusan pada suatu perencanaan dan pengawasan serta fungsi operasi dalam organisasi agar lebih efektif. Sedangkan menurut Menurut Danu Wira pangestu (2007) pengertian sistem informasi manajemen adalah kumpulan-kumpulan dari interaksi sistem-sistem informasi yang berhak dalam mengumpulkan dan mengelola data untuk menyediakan informasi yang bermanfaat bagi semua tingkatan manajemen.

4. KESIMPULAN

Sistem Informasi Manajemen (SIM) telah membantu Pos Indonesia beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis dan teknologi yang terus berubah. Melalui penggunaan SIM, Pos Indonesia dapat meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan pelayanan pelanggan, dan tetap relevan dalam era digital. Simak perkembangan teknologi terbaru dan berinvestasi dalam perkembangan masa depan adalah langkah penting dalam menjaga keberhasilan Pos Indonesia sebagai lembaga penting dalam infrastruktur negara.

DAFTAR PUSTAKA

- RAIDYADWIKY, O. BRIEN (SISTEM INFORMASI MANAJEMEN) 25 MARET 2014
DOSEN PENDIDIKAN, PENGERTIAN SISTEM INFORMASI MENURUT PARA AHLI, 19 APRIL 2022
AKIDNA RAHMA, PENJELASAN LENGKAP MENGENAI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN, 18 JUNI 2021
Anonim. 2014. <http://www.posindonesia.co.id/index.php/sejarah-pos/> (7 September 2019, 10.31)
Gunawan, Steven. 2016. <http://sti3pan.blogspot.co.id/2016/07/sejarah-sim.html> (7 September 2019, 10.41)
Elvaddkk. 2013. <http://simposindonesiakelompok7.blogspot.co.id/2013/12/makalah-sistem-informasi-manajemen.html> (7 September 2019, 20.44)
Hadijah, Siti. 2016. <https://www.cermati.com/artikel/perbedaan-jasa-pengiriman-pos-indonesia-jne-tiki-fedex-dan-online> (7 September 2017, 13.30)
O'brien, James A. 2005. Introduction to Information System. Mc Grow Hill: USA
Oetomo, Budi. 2001. Perspektif e-Business: Tinjauan Teknis, Manajerial, dan Strategi. Penerbit Andi Yogyakarta: Yogyakarta